

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian terkait analisis semiotika Roland Barthes terhadap *Fir'aun Junior* dalam surah Yunus ayat 88 pada akun Instagram @Quranreview yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penafsiran @Quranreview terhadap *Fir'aun Junior* dalam surah Yunus ayat 88 pada akun Instagram menunjukkan adanya apresiasi kritis dari @Quranreview sendiri. Selain itu, tafsirannya juga berpotensi membentuk keberpihakan pembaca karena bersifat nyata dan *ṣaḥīḥ* sesuai kolektif masyarakat. Di sisi lain, tafsiran @Quranreview memperlihatkan bahwa di dunia ini terdapat sirkularitas peristiwa yang mana ada peristiwa terulang di zaman yang berbeda. Bukan hanya itu, karakter yang hidup di zaman Nabi Musa *'Alayhi al-Salām* ternyata turun-temurun di setiap generasi.

Selain menganalogikan peristiwa Nabi Musa *'Alayhi al-Salām* dan Fir'aun dengan Fir'aun Junior di masa modern, @Quranreview juga membuktikan bahwa ayat-ayat di dalam Al-Qur'an dapat menjadi jawaban dari setiap kejadian di masa kini maupun masa depan. Kemenangan Nabi Musa *'Alayhi al-Salām* dan kekalahan Fir'aun dapat terealisasi dalam persoalan rakyat yang tertindas dan Fir'aun Junior. Meskipun kemenangan saat ini belum di dapatkan, menurut @Quranreview doa yang pernah dibaca Nabi Musa *'Alayhi al-Salām* jika dipanjatkan dengan penuh keyakinan, maka dapat menjadi jembatan untuk menuju kemengan tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap *Fir'aun Junior* dalam surah Yunus ayat 88 pada akun instagram @Quranreview dengan teori semiotika Roland Barthes, penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat kekurangan dan belum mencakup seluruh aspek. Penulis hanya fokus pada makna struktur naratif dan kode semik (penanda I) kemudian dianalisis dengan linguistik mitos. Selaras dengan itu, penelitian terhadap tafsiran @Quranreview juga masih terdapat peluang untuk eksplorasi lebih lanjut. Sehingga penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta mencakup seluruh aspek dalam mengkaji tafsiran @Quranreview, baik dianalisis menggunakan teori semiotika Barthes atau tokoh semiotika lainnya. Selain itu, penulis selanjutnya juga dapat menganalisis transformasi makna dalam tafsiran @Quranreview menggunakan teori hermenutika atau intertekstualitas. Objek penelitiannya dapat diambil dari tafsiran di instagram maupun di buku @Quranreview.